

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permintaan terhadap daging khususnya daging sapi di Propinsi Sumatera Barat cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2016) konsumsi daging pada tahun 2015 sebanyak 41.293 ton, dengan produksi daging sapi 26.007 ton, pada tahun 2016 konsumsi daging 42.307 ton dengan produksi daging sapi 26.787 ton. Berdasarkan data diatas terlihat bahwa konsumsi daging sapi tidak terpenuhi oleh produksi daging sapi didalam negeri, maka untuk mencukupi konsumsi perlu dilakukan impor daging sapi dari luar negeri dan melakukan pengembangan usaha penggemukan sapi potong. Hal ini dapat menjadi faktor pendorong bagi pemerintah dan peternak untuk mengembangkan peternakan sapi potong di Provinsi Sumatera Barat pada umumnya dan Kabupaten/Kota pada khususnya.

Salah satu usaha peternakan yang dapat dikembangkan di Sumatera Barat adalah usaha penggemukan sapi potong. Penggemukan sapi potong di Sumatera Barat umumnya berskala kecil sebagai usaha sampingan dan masih bersifat tradisional. Upaya yang dapat ditempuh untuk mempercepat peningkatan produksi daging sapi di dalam negeri adalah melalui pengembangan usaha penggemukan sapi potong.

Usaha peternakan Abe Farm Sari Bulan merupakan salah satu peternakan yang bergerak dibidang penggemukan sapi potong di Kota Payakumbuh. Usaha peternakan sapi potong Abe Farm Sari Bulan yang mulai dirintis sejak tahun 2002, didirikan oleh bapak Zaidul Majri yang bertempat di jalan Pahlawan RT 01 RW 01

Kelurahan Sawah Padang Aur Kuning Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh. Usaha peternakan Abe Farm Sari Bulan didirikan dilahan milik pribadi dengan luas lahan 2 ha, jumlah kandang 2 buah dengan luas 42 m x 12 m. Jenis sapi yang digemukkan setiap periodenya berbeda-beda dengan jumlah populasi rata-rata 37 ekor per periode.

Awal berdirinya usaha peternakan milik bapak Zaidul Majri memiliki populasi 2 ekor Simmental dewasa (induk). Bulan Januari tahun 2003 bermitra dengan Dinas Peternakan Kota Payakumbuh dengan pola bagi hasil selama 4 periode sampai pertengahan 2004 dengan jumlah populasi setiap periode produksi rata-rata 5 ekor. Pada bulan September tahun 2004 mulai mengemukkan sapi potong sendiri dan melakukan pemotongan 3-4 ekor dalam setiap minggunya sampai awal tahun 2005. Mulai awal 2005 sampai pertengahan 2006 mendapatkan tambahan modal dari pihak swasta untuk mengimpor sapi potong 35-40 ekor/bulan sampai awal tahun 2008. Pada tahun 2008 usaha berhenti selama 4 bulan karena kebijakan perusahaan impor, mengurangi kuota impor sapi dari luar negeri. Pada bulan April tahun 2008 kembali melakukan pemotongan sapi impor, dengan rata-rata pemotongan 5 ekor/hari. Pemotongan untuk Kota Payakumbuh dan Padang Panjang dan kabupaten Rokan Hulu masing-masing sebanyak 2, 1 dan 2 ekor. Pada tahun 2009 juga dipercaya mengelola proyek swasta di Kota Padang Panjang sebagai supplier sapi potong dengan populasi 72 ekor, dari tahun 2009 sampai awal tahun 2016 melakukan pemotongan sapi lokal 3 ekor/hari dan pada bulan April bermitra dengan Koperasi Sehati dalam usaha penggemukan sapi potong sebanyak 5 ekor/periode selama 2

periode. Bulan Mei 2016 sampai sekarang melakukan penggemukan sapi impor 37-40 ekor/periode untuk digemukkan dengan kapasitas kandang 80 ekor.

Jenis sapi yang digemukkan di peternakan Abe Farm Sari Bulan adalah sapi Simmental dan Brahman *cross*. Berat awal bakalan dipenggemukan Abe Farm Sari Bulan berada pada kisaran antara 300-400 kg. menurut Abidin, (2002). Sapi bakalan yang baik untuk penggemukan adalah sapi dengan jenis kelamin jantan atau jantan kastrasi, umur sebaiknya 1.5-2.5 tahun atau giginya sudah berganti satu, bobot badan 250-300 kg, mata bersinar, kulit lentur, sehat, nafsu makan baik, bentuk badan persegi panjang, dada lebar dan dalam, tempramen tenang, dari bangsa yang mudah beradaptasi dan berasal dari keturunan genetik yang baik. Bakalan yang digunakan untuk penggemukkan di peternakan Abe Farm Sari Bulan diimpor dari luar negeri (Australia) yang didatangkan dari PT. Agrisatwa di kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

Jenis pakan yang diberikan dipeternakan Abe Farm Sari Bulan adalah hijauan (rumput raja dan batang jagung), kulit ubi dan Konsentrat (bungkil kelapa sawit, bungkil kedelai, kopra, jagung, dedak dan lain-lain). Pemberian pakan hijauan tidak memenuhi kebutuhan sapi, karena hijauan yang diberikan 15-20 kg/ekor/hari dari bobot badan 300-400 kg. Menurut Suparman dan Azis, (2013). Jumlah kebutuhan pakan sapi rata-rata adalah 10 % dari berat bahan Temak sapi per ekor per hari diberikan 2 - 3 kali dalam sehari dan pakan tambahan berupa konsentrat 1-2% dari berat badan. Jika berat badan sapi 300 kg maka memerlukan hijauan sebanyak 30 kg/hari dan konsentrat 3-5 kg/hari

Kotoran yang dihasilkan tidak dijadikan sumber pendapatan (kompos) namun langsung dibuang ke lahan rumput potong milik bapak Zaidul Majri yang ada disekitar perkandangan dan sapi-sapi yang digemukkan dipeternakan Abe Farm Sari Bulan tidak pernah dimandikan selama penggemukan. Peternakan Abe Farm Sari Bulan melakukan penggemukan selama 90-100 hari. Menurut Sugeng (2008), Pemeliharaan ideal untuk fattening adalah selama 60 - 70 hari untuk sapi betina, sedangkan untuk sapi jantan antara 80 + 90 hari karena apabila digemukkan terlalu lama maka perkembangannya akan semakin lambat dan akan terjadi perlemakan dibawah kulit dan didalam daging (*marbling*).

Usaha penggemukan Abe Farm Sari Bulan menggunakan bakalan sapi Simmental dan sapi Brahman cross. Pada umumnya usaha penggemukan Abe Farm Sari Bulan menggunakan bakalan Brahman cross dengan umur awal 2 tahun, jenis kelamin jantan, bobot badan awal berkisar antara 300-400 kg dan penambahan bobot badan harian (PBBH) berkisar antara 1,0-1,5 kg/ekor/hari. Hikmah, dkk (2002) menyatakan penggemukan adalah pemeliharaan sapi dewasa dalam keadaan kurus untuk ditingkatkan berat badannya melalui pembesaran daging dalam waktu relative singkat (3-5 bulan). Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam program akhir usaha penggemukan adalah bakalan. Bakalan sapi yaitu sapi jantan muda (berumur 2 – 3 tahun) dari bangsa sapi tertentu, baik lokal maupun impor. Jenis kelamin sangat mempengaruhi waktu dalam proses penggemukan. Jenis sapi bakalan yang umum digunakan untuk usaha penggemukan sapi potong di Indonesia adalah sapi Brahman *Cross*. Brahman *cross* banyak diminati oleh *feedloter*/peternak sebab penambahan bobot badan harian (*Average Daily Gain = ADG*) dan persentase karkas

lebih tinggi dengan komponen tulang lebih rendah dibanding sapi lokal (ilham dan Hadi, 2002).

Usaha ternak sapi potong dapat dikatakan berhasil bila telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya jumlah kepemilikan ternak, pertumbuhan berat badan ternak dan tambahan pendapatan keluarga. Perkembangan usaha peternakan ini merupakan sebuah hal yang positif dan harapan baru bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak tentunya dengan meningkatnya pendapatan. Keuntungan merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan suatu usaha peternakan. Keuntungan tersebut dapat dilakukan melalui analisis pendapatan. Dari hasil ini dapat diketahui apakah usaha peternakan sapi potong Abe Farm Sari Bulan layak atau tidak untuk dijalankan.

Berdasarkan permasalahan diatas, seperti jenis bakalan impor yang didatangkan dari Kabupaten Subang, dengan bobot badan sapi 300-400 kg, jumlah pemberian pakan hijauan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup pokok sapi serta pakan yang berjamur (kurang bermutu) dan lama penggemukan yang tidak sampai 3 bulan (90 hari), diduga pendapatan yang diterima oleh usaha penggemukan bapak Zaidul Majri akan menjadi rendah. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Usaha Penggemukan Sapi Potong Di Kecamatan Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh”.Studi Kasus Usaha Penggemukan Abe Farm Sari Bulan.**

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aspek teknis penggemukan sapi potong Abe Farm Sari Bulan di Kota Payakumbuh.
2. Bagaimana performan produksi sapi potong usaha penggemukan Abe Farm Sari Bulan di Kota Payakumbuh.
3. Bagaimana pendapatan usaha penggemukan Abe Farm Sari Bulan di Kota Payakumbuh.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis aspek teknis sapi potong usaha penggemukan Abe Farm Sari Bulan di Kota Payakumbuh.
2. Mengetahui dan menganalisis performan produksi sapi potong usaha penggemukan Abe Farm Sari Bulan di Kota Payakumbuh.
3. Mengetahui dan menganalisis pendapatan usaha penggemukan Abe Farm Sari Bulan di Kota Payakumbuh.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat menjadi acuan:

- 1) Bagi peternakan Abe Farm Sari Bulan penelitian ini diharapkan sebagai masukan terhadap manajemen perusahaan untuk mengetahui kelayakan usaha penggemukan sapi potong.

- 2) Bagi investor diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk menentukan keputusan berinvestasi dalam usaha penggemukan sapi potong.
- 3) Bagi pemerintah diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan keputusan yang menyangkut usaha penggemukan sapi potong.

